

SARI

KARAKTERISTIK ZONASI UBAHAN MINERALISASI EMAS DAERAH DORE DISTRIK MAKBON KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Oleh :

SILVANUS ISIR, ST

211110005

Daerah tanjung Dore Makbon secara administrasi terletak ± 60 km di utara Kota Sorong, daerah Makbon dan sekitarnya secara administrasi masuk dalam Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. Secara geografis daerah penelitian berada antara $131^{\circ} 14' 37''$ Bujur Timur dan $01^{\circ} 14' 46''$ Lintang Selatan, atau zona UTM 52S; 60550-85250mT dan 9785500-2556000mU, luas daerah penelitian $\pm 104,34$ Km².

Secara geomorfik, terdiri dari satuan bentukan asal fluvial subsatuan geomorfik dataran Alluvial dan litoral pantai pembentukan asal denudasional subsatuan geomorfik Perbukitan Bergelombang kuat, subsatuan geomorfik Perbukitan bergelombang Sedang dan subsatuan bergelombang lemah.

Daerah penelitian menurut Amri dkk (1990) merupakan batas lempeng Pasifik dan lempeng Australia dari sesar regional sorong yang aktif merupakan batuan cacah. Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda yaitu satuan Tmdo, lava, breksi lava, tufa andesit sampai basal, batuan gunungapi klastika, terobosan diorite, berumur Miosen tengah, persilangan antara breksi vulkanik, lava andesit, lava traklandasit, lava dasit, batupasir vulkanik terobosan dalam bentuk retas maupun sill terubah.

Struktur Geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa struktur kekar dan sesar yang menunjam memiliki kedudukan arah umum $N150^{\circ}-30^{\circ}E/N 200^{\circ}-210^{\circ}E$ atau $N150^{\circ}-160^{\circ}E/N330^{\circ}-340^{\circ}E$, sumbu lipatan kelurusan dari hasil analisa diinterpretasikan sebagai jalur pengayakan (sheared), system kekar maupun sesar

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang didukung dengan hasil analisis termasuk analisis petrografi, dan XRD, zona alterasi yang terdapat di daerah penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga zonasi alterasi, pertama zonasi alterasi filik yang kedua zona alterasi propilitik dan ketiga zona alterasi argilik. Hasil analisa AAS diperoleh unsure Au berasosiasi dengan Pb, unsure Ag, unsure Cu, dan unsure Zn. Golongan Mineralisasi yang berkembang yaitu mineral sulfida, garam sulfat, golongan mineral sulfat, oksida, golongan mineral silika, zeolit, golongan mineral feldspar, karbonat, silikat dan golongan mineral lempung dan mika.

Kata Kunci : Alterasi, Mineralisasi,